

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latarbelakang masuknya Muhammadiyah di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan dikarenakan adanya kondisi kehidupan beragama masyarakat yang masih mendapat pengaruh dari kepercayaan nenek moyang (animisme dan dinamisme) serta pengaruh ajaran Hindu-Budha dan pengaruh kekuasaan pemerintah Belanda. Sehingga masyarakat Desa Gantiwarno sangat membutuhkan atau memerlukan seorang mubaligh atau pendakwah yang benar-benar bisa mengajarkan dan melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadist.
2. Perkembangan Muhammadiyah di Desa Gantiwarno dapat dibedakan menjadi dua yaitu perkembangan secara vertikal perkembangan Muhammadiyah di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan yakni berdirinya ranting Muhammadiyah Gantiwarno. Sedangkan secara horizontal perkembangan Muhammadiyah di Desa Gantiwarno dapat dilihat dari amal usaha Muhammadiyah seperti dalam bidang pendidikan dan keagamaan (dakwah).
3. Peranan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan keagamaan di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan yakni sudah mengalami kemajuan yang pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah di Desa Gantiwarno serta berdirinya Masjid dan Mushola.
4. Pengaruh masuknya Muhammadiyah di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam bidang agama yakni adanya lapangan terbuka yang digunakan untuk melaksanakan shalat 'Id serta pembagian zakat dan hewan kurban.

B. Saran-saran

1. Tulisan ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan upaya mengangkat perkembangan organisasi Muhammadiyah sebagai salah satu bentuk kajian terhadap sejarah peradaban Islam di Indonesia.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah tulisan ini dapat dijadikan referensi dalam kesejarahan tentang Perkembangan Organisasi Muhammadiyah.
3. Bagi lembaga tulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan sejarah